

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV MELALUI STRATEGI *INDEX CARD MATCH*
DI SDN 32 SUNGAI JARING KECAMATAN
LUBUK BASUNG**

Rodini¹, Niniwati¹, Edrizon¹

¹Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: rodinimahato@yahoo.com

Abstract

The research was motivated by the low participation and learning outcomes math fourth grade students of SDN 32 River Nets. The purpose of this study is to increase the participation and learning outcomes math fourth grade students of SDN 32 River Nets using Index Card Match strategy. This research was conducted using Classroom Action Research (CAR), which is conducted in two cycles. Data sources are the fourth grade students of SDN 32 Nets River about 20 people. The instrument used was a sheet of student participation, activity sheets and teachers' learning outcomes. Based on the analysis of student enrollment, percentage of student participation in each cycle has increased. In the first cycle of 51% increased to 83.33% in the second cycle. The percentage participation of students in the second cycle is higher than in cycle I. Student learning outcomes also increased in the first cycle of 45% increasing to 75% in the second cycle. From the data obtained it can be concluded that there is an increase in participation and learning outcomes math fourth grade students of SDN 32 Nets River after using the strategy of Index Card Match.

Keywords: Participation, learning outcomes, and Strategy Index Card match.

Pendahuluan

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 32 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung, pada tanggal 12 November 2012 yaitu dengan ibu Jusniar, A.Ma, Pd. Teridentifikasi masalah bahwa partisipasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 32 Sungai

Jaring ternyata masih kurang dan belum sesuai dengan yang diharapkan, seperti kurangnya partisipasi siswa dalam bertanya pada saat pembelajaran berlangsung, pada saat pembelajaran berlangsung siswa yang aktif itu-itu saja, kurangnya partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan dan adapun hanya beberapa siswa saja. Hal

tersebut menurut guru kelas IV yang mungkin menjadi salah satu penyebab masih banyaknya nilai siswa di bawah KKM setelah diadakan tes.

Guru juga memiliki keluhan mengenai kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik pada mata pelajaran matematika. Hingga akhirnya, hasil belajar siswa pun kurang baik, rata-rata nilai MID semester siswa untuk mata pelajaran matematika masih rendah, Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas tersebut, nilai ujian MID semester 1 tahun ajaran 2012/2013 terdapat 12 siswa (60%) dari 20 siswa yang nilainya di bawah KKM, dan 8 siswa (40%) yang mencapai KKM. Berikut ini adalah hasil pencapaian KKM siswa kelas IV SDN 32 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung berdasarkan nilai ujian MID semester 1 tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 32 Sungai Jaring dalam tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 3, 4 dan 6 Desember 2012 yang diperkuat hasil wawancara dengan guru kelas IV, dijumpai proses pembelajaran berpusat pada guru. Pada waktu itu guru menerapkan pembelajaran secara konvensional yaitu diawali dengan guru membuka pelajaran, memberi materi,

contoh soal dan latihan kepada siswa. Akibatnya tidak semua siswa yang aktif di dalamnya, seperti halnya dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan dari guru. Seperti halnya dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terlihat sekali (hanya 3 sampai 4 dari 20 siswa) yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sedangkan siswa yang lainnya hanya duduk dan menerima apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan masalah di atas, salah satu strategi yang dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa agar bisa berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi *index card match* (mencari pasangan). Menurut (Zaini. Dkk: 2008: 67) Strategi *index card match* merupakan strategi yang menuntut partisipasi aktif dari peserta didik. *Index Card Match* dapat melatih pola pikir siswa karena dengan strategi ini siswa dilatih kecepatan berpikirnya dalam mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian kartu jawaban atau kartu soal, setiap siswa pasti mendapat pasangan kartu yang cocok lalu mendiskusikan hasil pencarian pasangan kartu yang sudah dicocokkan oleh siswa bersama pasangannya dan siswa lainnya Dengan menggunakan strategi *index card match* diharapkan dapat mengatasi

permasalahan yang terjadi di SDN 32 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung dan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa sehingga proses belajar siswa dapat menjadi lebih menarik.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk “Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV melalui Strategi *Index Card Match* di SDN 32 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung.”

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Wardani, dkk (2003:14), menyatakan “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru sehingga hasil belajar siswa meningkat”. Sementara itu Arikunto, dkk (2010:104), mendefinisikan “PTK merupakan suatu penelitian yang akar pemasalahan muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika anggapan bahwa permasalahan dalam PTK diperoleh dari persepsi atau lamunan seseorang peneliti”.

PTK dilaksanakan dengan metode siklus, satu siklus 2x pertemuan terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan

(*planning*) berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus tercapai serta perlakuan khusus yang akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran; tindakan (*acting*) adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun; pengamatan (*observing*) dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan tindakan yang telah disusun; dan refleksi (*reflecting*) aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV SDN 32 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung. Yang mana jumlah siswanya 20 orang. Laki-laki sebanyak 11 orang dan perempuan sebanyak 9 orang.

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013.

Indikator keberhasilan partisipasi belajar siswa yang akan dicapai adalah 75%. Ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari siswa yang mengikuti tes hasil belajar telah mencapai hasil belajar minimal 70.

Teknik Pengumpulan Data

1. *Observasi*

Observasi dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana karakteristik siswa dan bagaimana tingkah laku siswa di kelas serta cara belajar siswa. Selama penelitian berlangsung, *observer* berusaha mengamati semua tingkah laku siswa yang tercatat dalam lembar *observasi* (melakukan *observasi*).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menyelidiki sumber-sumber informasi non manusia, yaitu menyelidiki berita tertulis, seperti buku, majalah dan lain sebagainya.

Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian untuk mengumpulkan data:

- a. Lembar *observasi* aktivitas guru, *observer* mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Mulai dari awal, kegiatan inti, pengelolaan kelas, hingga kegiatan penutup. *Observer* akan mengamati apakah guru telah mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.
- b. Lembar *observasi* partisipasi siswa digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan strategi *index card match* dapat

ditingkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

- c. Tes hasil belajar digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pelajaran siswa. Hal ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran matematika dengan metode Tanya jawab dengan lembar kerja siswa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah data *observasi* aktivitas guru, data *observasi* partisipasi belajar siswa dan data hasil belajar secara klasikal.

Setelah semua data dikumpul dan melakukan refleksi, data di olah secara kualitatif dan kuantitatif Hasil analisis dalam meningkatkan partisipasi belajar dikatakan berhasil apabila telah mencapai minimal 75%, sementara itu ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari siswa yang mengikuti tes hasil belajar telah mencapai hasil belajar minimal 70.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data Hasil *Observasi* Partisipasi Belajar Siswa Siklus I dan II

Tabel 1: Persentase Partisipasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 32 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung pada Siklus I

Indikator	Siklus I			
	Pertemuan I		Pertemuan II	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	3	20,00%	12	60,00%
2	3	20,00%	5	25,00%
3	15	75,00%	20	100%
4	2	13,33%	4	20,00%
5	8	53,33%	10	50,00%
Rata-rata	6,2	36,33%	10,2	51,00%
Jumlah siswa hadir	15		20	

berdasarkan table 1 di atas, partisipasi belajar siswa belum memuaskan dengan persentase 51%. Karena tidak mencapai indikator keberhasilan penelitian ini pun dilanjutkan ke siklus II.

Tabel 2: Persentase Partisipasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 32 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Siklus II

Indikator	Siklus II			
	Pertemuan III		Pertemuan IV	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	13	65,00%	15	83,33%
2	9	45,00%	13	72,22%
3	20	100%	18	100%
4	9	45,00%	15	83,33%
5	11	55,00%	14	77,78%
Rata-rata	12,4	61,00%	15,00	83,33%
Jumlah siswa hadir	20		18	

Table 2 diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa partisipasi belajar siswa meningkat menjadi 83,33% ini dikarenakan adanya perbaikan pada proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II.

Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Tabel 3: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 32 Sungai Jaring Tahun Ajaran 2012/2013 pada Siklus I

No	Uraian	Jumlah
1	Siswa yang mengikuti tes	20
2	Siswa yang hasil belajarnya ≥ 65	9

3	Siswa yang hasil belajarnya < 65	11
4	Persentase ketuntasan hasil belajar siswa	45%
5	Rata-Rata hasil belajar	69,50

Table 3 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan minimal 70, ini berarti penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Tabel 4: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 32 Sungai Jaring Tahun Ajaran 2012/2013 pada Siklus II

No	Uraian	Jumlah
1	Siswa yang mengikuti tes	20
2	Siswa yang hasil belajarnya ≥ 65	15
3	Siswa yang hasil belajarnya < 65	5
4	Persentase ketuntasan hasil belajar siswa	75%
5	Rata-Rata hasil belajar	77,75%

Table 4 dapat diambil kesimpulan, bahwa hasil belajar siswa meningkat dari 69,50% siklus I meningkat menjadi 77,75% pada siklus ke II.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan (dua kali pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pelaksanaan tes hasil belajar siswa). Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi *Index Card Match*. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi partisipasi belajar siswa dan tes hasil belajar siswa.

Pada Siklus I, partisipasi belajar siswa masih belum memuaskan dengan persentase 51%, dan setelah diadakan tes hasil belajar, siswa yang tuntas belajar baru mencapai 45% dari semua siswa yang mengikuti tes dan belum mencapai indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

Pada Siklus II, partisipasi belajar dapat meningkat dari 51% siklus I menjadi 77,75% pada siklus II, dan setelah diadakan tes hasil belajar, siswa yang tuntas belajar mencapai minimal 75% dari semua siswa yang mengikuti tes dan telah memenuhi indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian ini minimal 70. Hal ini dikarenakan perbaikan tindakan yang dilakukan oleh guru berdasarkan refleksi pada siklus I.

Kesimpulan

Dari paparan data dan hasil penelitian dan pembahasan dalam BAB IV, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Partisipasi belajar siswa mengalami Peningkatan 51% pada siklus I dan 83,33% pada siklus II. Sementara rata-rata persentase hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I 69,50% dan 77,75% pada siklus II.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian

yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Index Card Match* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dan membuat siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Siswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam kegiatan diskusi kelompok, karena partisipasi aktif tersebut sangat menunjang penguasaan terhadap materi pembelajaran.
3. Berhubung penelitian ini hanya dilakukan pada materi pembelajaran mengenai bangun datar sederhana, peneliti menyarankan penelitian ini juga cocok dilakukan pada materi lain yang cocok dengan strategi *Index Card Match*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desfitri, Rita. 2008. *Peningkatan Aktifitas, Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Konstektual*. Padang.

Dimiyati dan Mudjiono. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Wardani, I.G.A.K, dkk. 2003: Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta Universitas Terbuka.

Zaini, Hisyam, dkk. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta:

Pustaka Insan Madani